

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan bersosialisasi merupakan suatu hal penting dimana manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari keterkaitan dengan orang lain maupun hidup terpisah dengan lingkungannya. Menurut Nursid Sumaatmaja (1984:86) "Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat." Sedangkan menurut Mohammad Surya (1988:4-5), keterampilan sosial dibagi dalam tiga kelompok, yaitu :

1. Keterampilan memahami dan mengelola diri sendiri
2. Keterampilan interaktif
3. Keterampilan memecahkan masalah kehidupan

Pada setiap diri individu diperlukan suatu kemampuan bersosialisasi yang baik. Dengan adanya kemampuan bersosialisasi dalam diri individu, maka individu tersebut akan mudah untuk berhubungan dengan orang lain sehingga mudah pula untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya.

Diantaranya yang sangat memerlukan kemampuan bersosialisasi tersebut ialah mahasiswa PPL(Praktik Pengalaman Lapangan). Sebagai tenaga pendidik, mahasiswa PPL diharapkan mampu menjadi seorang guru yang terampil di bidangnya serta memiliki kesiapan untuk menekuni profesi sebagai tenaga kependidikan. Sesuai dengan Pedoman Akademik UPI (2001 : 37), "PPL mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru dan tugas-tugas kependidikan lainnya serta tugas-tugas di luar

kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesi Kependidikan dan non-Kependidikan.”

Menurut buku Panduan Praktek Kependidikan PPL (2003 : 2), tujuan PPL adalah sebagai berikut :

Tujuan PPL kependidikan secara umum bertujuan agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan, sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang profesional. Pengalaman yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam profesi sebagai pendidik, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tanggung jawab.

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PPL kependidikan adalah :

- a) Mengetahui secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah sebagai tempat latihan.
- b) Dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan atau kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya.
- c) Dapat menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatannya yang direfleksikan dalam perilakunya sehari-hari.

Sehubungan dengan hal itu, seorang mahasiswa PPL perlu mengembangkan sosialisasinya agar dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan dan masyarakat yang baru ia kenal. Sosialisasi bagi mahasiswa PPL memegang peranan penting agar dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya secara maksimal, meningkatkan kemampuan komunikasi, memiliki penguasaan diri serta memiliki rasa empati.

Pada pelaksanaannya mahasiswa PPL akan berperan sebagai guru didalam suatu sekolah. Mereka akan mengajar, membimbing dan bersosialisasi dengan siswa yang didalamnya terdapat suatu komunikasi dimana terjadi suatu interaksi antara guru dan

murid. Komunikasi akan terus berlanjut didalam maupun diluar kelas, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap minat didalam diri siswa untuk mengenal, menilai, memiliki persepsi dan bahkan untuk menerima pengajaran dari mahasiswa PPL.

Minat merupakan salah satu karakteristik emosional yang berkenaan dengan adanya kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian atau meningkatkan aktivitas terhadap suatu obyek yang dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku, rasa senang, terus melakukan apa yang disukai serta tercermin dalam perilaku. Kemampuan dan minat yang dimiliki oleh setiap individu satu dengan yang lainnya berbeda, hal ini dapat disebabkan karena perbedaan dalam kemampuan fisik dan mental. B.D. Bahtia dan R.N. Safaya (1980:380), mengatakan bahwa : "Minat merupakan sumber tenaga yang mendorong kita berhadapan dengan benda atau kegiatan, atau mungkin pengalaman yang efektif yang telah dirangsang oleh kegiatan itu sendiri."

Penelitian ini penting untuk diteliti karena minat seseorang untuk diajar akan menentukan pula prestasi dari diri siswa tersebut dan bagi guru bermanfaat untuk lebih mengembangkan potensi diri yang ada pada dirinya. Disamping hal itu, dengan diketahuinya kemampuan sosialisasi mahasiswa PPL ini dapat memberikan suatu gambaran maupun pedoman bagi mahasiswa PPL yang akan datang ataupun kepada guru dan murid SMKN 5 Bandung untuk dapat meningkatkan kualitas masing-masing dalam hal bersosialisasi. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan mengungkapkan permasalahan mengenai sejauh mana pengaruh kemampuan sosialisasi mahasiswa PPL terhadap minat siswa untuk diajar oleh mahasiswa PPL di SMK Negeri 5 Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah yang dapat diteliti adalah :

1. Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 5 Bandung khususnya kelas 1 dan kelas 2, kegiatan tatap muka lebih banyak diselenggarakan oleh mahasiswa PPL daripada oleh guru mata diklat.
2. Sebagian besar mahasiswa PPL lebih dekat dengan siswa dan memahami prestasinya di kelas dibandingkan dengan guru mata diklat.
3. Adanya keseganan pada siswa apabila berinteraksi dengan guru dibandingkan dengan mahasiswa PPL, sehingga interaksi yang terjadi antara siswa dan mahasiswa PPL lebih intensif.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian konsisten pada masalah yang diteliti dan tidak terlalu luas serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada :

1. Kemampuan Sosialisasi yang dimaksud adalah bentuk keterampilan berhubungan antar pribadi (interaksi) dan keterampilan penyesuaian diri (adaptasi) antara mahasiswa PPL dan murid yang terjadi di kelas dan diluar kelas (di dalam sekolah).
2. Minat yang dimaksud adalah minat siswa untuk diajar oleh mahasiswa PPL.

1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Masalah yang diteliti pada dasarnya dapat dilihat / tercermin dalam definisi yang ditetapkan dan digunakan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan pengertian – pengertian tentang judul penelitian agar lebih terarah dan terfokus pada masalah penelitian.

Kemampuan Sosialisasi pada penelitian ini, adalah keterampilan mahasiswa PPL yang berkaitan dengan hubungan atau interaksi di dalam dan di luar kelas dengan siswa kelas 1 dan kelas 2 SMK Negeri 5 Bandung.

Minat siswa pada penelitian ini adalah kecenderungan hati yang tinggi pada siswa kelas 1 dan 2 SMK Negeri 5 Bandung pada tahun ajaran 2006/2007 terhadap suatu hal tertentu, dalam penelitian ini adalah untuk diajar oleh mahasiswa PPL.

Mahasiswa PPL pada penelitian ini, adalah mahasiswa yang melaksanakan praktik mengajar di SMK Negeri 5 pada semester ganjil tahun ajaran 2006/2007.

1.5 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan sosialisasi mahasiswa PPL dalam hal hubungannya dengan murid di SMK Negeri 5 Bandung ?
2. Sejauh mana minat siswa SMK Negeri 5 Bandung untuk diajar oleh mahasiswa PPL ?
3. Seberapa besar kemampuan sosialisasi mahasiswa PPL berpengaruh terhadap minat siswa untuk diajar oleh mahasiswa PPL ?

1.6 Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat penting dalam keberhasilan penelitian, sebab tanpa tujuan kita tidak bisa merumuskan langkah-langkah berikutnya. Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan sosialisasi mahasiswa PPL dalam hal hubungannya dengan murid di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Untuk mengetahui sejauh mana minat siswa SMK Negeri 5 Bandung untuk diajar oleh mahasiswa PPL.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan sosialisasi mahasiswa PPL terhadap minat siswa untuk diajar oleh mahasiswa PPL.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu :

- a. Manfaat teoritis penelitian ini ialah menyumbangkan suatu hasil penelitian pada Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan UPI, sehingga dapat menjadi wacana untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL, khususnya berkenaan dengan kemampuan bersosialisasi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak SMK Negeri 5 Bandung tentang keterampilan sosial mahasiswa PPL serta memberikan dorongan kepada guru dan murid khususnya dalam meningkatkan hubungan sosial antara guru dan murid sehingga dapat menimbulkan suatu minat belajar pada siswa.
- c. Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif berkenaan dengan pengaruh kemampuan sosialisasi mahasiswa PPL terhadap minat siswa untuk diajar oleh mahasiswa PPL di SMK Negeri 5 Bandung.

